

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Deskripsi peneliti tentang temuan analisis dalam kaitannya dengan Peran Orang Tua Dalam Memberikan Sosialisasi Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Remaja. Ada beberapa masalah yang dapat diselesaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi peran orang tua dalam sosialisasi kekerasan seksual berbagai macam sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual. Peran orang tua dalam sosialisasi kekerasan seksual pada anak remaja lebih kepada upayamemberikan pemahaman kepada remaja tentang organ tubuh mereka, tentang adanya perbedaan antara dua jenis alat kelamin dan pengenalan anatomi tubuh secara sederhana dan mudah dipahami. Tanggung jawab orang tua seharusnya menunjukkan kepedulian terhadap masa depan anaknya sambil menjunjung tinggi kehormatan yang telah mereka peroleh. Orang tua berperan dalam menyampaikan sosialisasi kekerasan seksual terhadap anak remaja dengan cara mengenalkan bagian organ reproduksi anak dengan bahasa yang santun dan mendidik, mengajarkan anak menutup aurat dan mengajarkan anak memisahkan tempat tidur anak, serta menjelaskan kepada anak bagaimana bahayanya pergaulan bebas sehingga mereka menghindari penyimpangan tersebut.

Namun peran orang tua masing-masing individu dalam sosialisasikan kekerasan seksual pada remaja belum berperan dengan baik dengan sebagaimana mestinya, pengetahuan orang tua terhadap sosialisasi seksual dalam remaja masih sangat minim.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan sosialisasi seksual pada remaja yaitu:

Pendukung:

- Komunikasi antara orang tua dan anak masih berjalan baik, dengan adanya komunikasi yang baik membuat anak semakin dekat dengan orang tua sehingga menimbulkan rasa keterbukaan.
- Keterbukaan antara orang tua dan anak masih dilakukan jika sedang bersama, keterbukaan ini dapat membuat para orang tua dapat mengambil peran dalam masalah yang dihadapi anak serta memberikan solusi terbaiknya.
- Saling mendukung antara orang tua dengan anak, dengan adanya dukungan orang tua menimbulkan rasa percaya diri terhadap anak sehingga anak semakin mendekat dengan orang tua.
- Orang tua masih sering mengingatkan kepada anak jika berpakaian, serta kegiatan anak diluar rumah. Hal ini merupakan upaya orang tua untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan.

Penghambat:

- Kurangnya waktu kumpul bersama keluarga. Waktu berkumpul keluarga sangat penting, karena terkadang anak membutuhkan kasih sayang serta perhatian orang tua.
- Kurangnya kemampuan verbal dalam menjawab pertanyaan anak tentang permasalahan-permasalahan “sensitif” yang harus diketahui anak. Hendaknya orang tua menyesuaikan diri dengan keadaan anak yang berubah seiring berkembangnya zaman.
- Masih menjaga jarak antara anak dengan orang tua. Hendaknya orang tua tidak perlu menjaga jarak dengan anak sehingga anak tidak merasa tidak dianggap.
- Masih ada beberapa orang tua yang masih tabu jika membahas tentang seksualitas. Pikiran terbuka perlu diterapkan oleh orang tua seiring berkembangnya zaman, sehingga hal-hal yang tidak sesuai keinginan dapat dihindari.

## 5.2 Saran

1. Bagi orang tua diharapkan agar bisa melakukan sosialisasi yang lebih intens terkait pencegahan terhadap kekerasan seksual.

2. Anak-anak harus menerima pendidikan seks dari orang tua mereka di usia muda sehingga mereka dapat menghindari situasi yang berpotensi membahayakan atau tidak diinginkan.
3. Orang tua hendaknya sering melakukan *quality time* bersama anak demi membangun kepercayaan anak dengan orang tua, sehingga mengurangi resiko terjadinya kekerasan kepada anak.
4. Agar anak dapat memahami pendidikan seks secara lengkap dan tepat, orang tua diimbau untuk membekalinya dengan berbagai fakta dan pemahaman tentangnya.
5. Penting bagi orang tua menyampaikan anak menjadi *strong from home*.
6. Para orang tua, diharapkan lebih memperhatikan dan memahami peran dan kewajiban anda sebagai orang tua secara lebih utuh. Kemudian, tingkatkan kepedulian anda terhadap anak-anak dengan menunjukkan kasih sayang, menjalankan kendali terbaik atas mereka, dan menawarkan pendidikan yang lebih baik, pendidikan yang dapat meningkatkan standar mereka, misalnya. Selain itu, anda dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan mereka dan tumbuh dekat dengan mereka, yang akan membuat mereka menjadi lebih jujur dan merasa seperti bagian penting dari keluarga.
7. Peneliti yang tertarik untuk meneliti peran orang tua dalam memberikan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap remaja untuk meningkatkan kemampuan pendidik atau siswa hendaknya memperhatikan pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberikan sosialisasi pencegahan

kekerasan seksual terhadap remaja tidak hanya untuk orang tua, tetapi juga untuk pendidik.

